

**POLA KOMUNIKASI REMAJA DAN ORANG TUA
PADA KELUARGA GURU**



Oleh:

**Mahrisa Arzaqi
1620010098**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Master of Arts (MA)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam**

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahrisa Arzaqi, S.Pd.I
NIM : 16200110098
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Mahrisa Arzaqi, S.Pd.I
NIM: 16200110098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahrisa Arzaqi, S.Pd.I
NIM : 1620010098
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



Mahrisa Arzaqi, S.Pd.I
NIM: 1620010098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-37/Un.02/DPPs/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : POLA KOMUNIKASI REMAJA DAN ORANG TUA PADA KELUARGA GURU

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAHRISA ARZAQI
Nomor Induk Mahasiswa : 1620010098
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Moh. Mufid
SIGNED

Valid ID: 601c7d6fa7292



Penguji II

Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5ffid23fe57b52



Penguji III

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
SIGNED

Valid ID: 601bc4f02d60c



Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 601cb5ed6388f

**NOTA DINAS
PEMBIMBING**

Kepada Yth.
Direktur
Pascasarjana UIN
Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **POLA KOMUNIKASI REMAJA DAN ORANG TUA PADA KELUARGA GURU** yang ditulis oleh:

Nama : Mahrisa Arzaqi, S.Pd.I
NIM : 1620010098
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Interdisciplinary Islamic
Studies Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts (M.A).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Desember 2020
Pembimbing,



Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi.,
M.Si NIP: 19780608 200604 2
032



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Mahrisa Arzaqi “Pola Komunikasi Remaja dan Orang Tua pada Keluarga Guru. *Tesis*. Yogyakarta: Interdisciplinary Islamic Studies Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.

Latar belakang penelitian ini adalah masa remaja merupakan masa mencari jati diri sehingga memiliki keinginan kuat untuk melepaskan diri dari orang tua dan lebih mengakrabkan diri dengan teman sebaya. Dampak atas kondisi ini, komunikasi antara remaja dan orangtua seringkali menjadi masalah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola komunikasi orang tua dengan anak remaja, berorangtua guru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Jumlah subjek penelitian ini sebanyak lima orang yang diambil menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan data penelitian ini melalui wawancara mendalam, sebagai observasi dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknis triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pola komunikasi antara remaja dan orang tua berkeluarga guru menggunakan pola konsensual yakni komunikasi yang memiliki percakapan tinggi dan saling terbuka serta kepatuhan anak tinggi. Selain itu pengasuhan yang digunakan dalam pola konsensual adalah pengasuhan demokratis. Faktor yang mempengaruhi pola komunikasi remaja dan orang tua pada keluarga guru disebabkan oleh rasa kasih sayang yang tinggi, pendidikan orang tua dan pemahaman dalam norma agama.

Kata kunci: Pola Komunikasi, Remaja, Orang Tua, Konsensual

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah serta inayah-Nya yang senantiasa mengalir tiada henti sehingga kita semua selalu dalam lindungannya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah ke zaman yang terang benderang seperti yang telah kita rasakan yaitu *Dinul islam*.

Dalam penyusunan tesis ini dengan sadar bahwa tersusunnya tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, di dalam kata pengantar ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tiada tara kepada:

Prof. Dr. Phil Al Makin, MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Nina Mariani Noor, M.A. selaku koordinator program studi *Magister (S2)* beserta jajarannya. Demikian juga Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si., selaku dosen pembimbing peneliti. Terima kasih banyak atas bimbingan, masukan dan arahan dalam proses menyelesaikan penyusunan tesis ini dari awal sampai terselesaikannya karya ini.

Kepada bapak kepala sekolah Suroto, S.Pd., M.Pd yang memberikan izin untuk melakukan penelitian ini. Kepada orang tua siswi serta keluarga yang berkenan dan ramah dalam melakukan penelitian. Dan juga kepada seluruh guru dan karyawan yang bersikap ramah dan memberikan arahan kepada peneliti selama bertugas di lapangan.

Ucapan terimakasih untuk ayahanda tercinta bapak Samsudi dan ibunda Siti Rokhayati yang selalu memberikan do'a dan dukungan selama ini untuk menyelesaikan studi sampai jenjang Strata 2. Tak lupa untuk adikku Anis Marzuqoh yang telah memberikan dukungan dalam mengerjakan tesis ini hingga selesai.

Kepada teman-teman seperjuangan yang telah mensupport saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Tak lupa kepada guru-guru tercinta, saudara-saudaraku, teman-teman kerjaku terimakasih atas persaudaraan dan perhatiannya selama ini.

Akhirnya peneliti hanya bisa berharap kepada Allah semoga kebaikan tersebut dijadikan amal shaleh serta diberikan balasan yang berlipat oleh Allah SWT.

Semoga tesis ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 19 Desember 2020

Penulis

Mahrisa Arzaqi, S.Pd.I

NIM: 1620010098



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
BAB II: KAJIAN TEORI	
A. Pola Komunikasi.....	12
1. Pengertian Pola Komunikasi.....	12
2. Macam-Macam Komunikasi dalam Keluarga.....	15
3. Keluarga Guru.....	19
4. Pola Komunikasi dalam Keluarga.....	24
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Orangtua dan Anak	29
B. Perkembangan Remaja.....	39
1. Perkembangan Kognitif Remaja.....	40
2. Pertumbuhan Fisik.....	42
3. Perkembangan Sosial Emosional.....	44
4. Perkembangan Agama.....	46
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Pendekatan Penelitian.....	53
C. Subjek Penelitian.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E. Tahap-Tahap Penelitian.....	57
F. Analisis Penelitian.....	58
BAB VI: PEMBAHASAN	
A. Diskripsi Subjek Penelitian.....	59
B. Diskripsi Data Penelitian.....	62
C. Analisis Hasil Penelitian.....	73
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Semenjak lahir manusia sudah mengadakan hubungan dengan kelompok masyarakat sekelilingnya. Kelompok yang dialami individu baru lahir ialah keluarga. Hubungan yang dilakukan oleh individu itu dengan ibunya, bapaknya dan anggota keluarga lainnya.¹ Komunikasi dapat berlangsung setiap saat, di mana saja, oleh siapa saja dan dengan siapa saja. Atas hal tersebut, setiap manusia perlu melakukan komunikasi sesuai dengan kebutuhan.

Dalam keluarga, komunikasi adalah kegiatan keseharian. Pertukaran pesan antar anggota keluarga merupakan syarat yang diperlukan untuk menghidupkan komunikasi keluarga. Tanpa ada komunikasi didalamnya artinya sudah tidak ada lagi keluarga tersebut. Melalui komunikasi keluarga dapat membangun ikatan emosional, membicarakan agenda, menyelesaikan masalah dan membangun masa depan.² Salah satu keluarga harmonis ditandai dengan bagusnya komunikasi di dalam keluarga itu. Ciri-cirinya sesama anggota keluarga terdapat hubungan yang nyata, teratur dan baik. Keadaan ini

¹ Syaiful Bahri Djarmah, *Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 36.

² John W Santrock, *Adolescence perkembangan remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2003), 176.

adanya faktor keseimbangan atau saling berbagi.³ Tujuan semua orang terhadap keluarganya adalah memiliki keluarga yang harmonis.

Komunikasi adalah satu hal yang sangat penting di dalam memelihara keharmonisan keluarga. Masalah muncul di dalam sebuah keluarga karena terjadi kemacetan komunikasi. Komunikasi yang macet membuat segala tujuan di dalam keluarga tersebut gagal tercapai. Masing-masing anggota keluarga akan mempertahankan ego nya dan membela diri. Oleh karena itu, diperlukan adanya saling mengerti dan menyayangi.⁴

Komunikasi merupakan suatu kegiatan yang pasti terjadi dalam kehidupan keluarga. Adanya komunikasi, kehidupan keluarga akan menjumpai kegiatan berbicara, berdialog, bertukar pikiran dan sebagainya. Akibatnya berkomunikasi dengan keluarga hubungan antara anggota keluarga sukar untuk dihindari. Oleh karena itu komunikasi antara ayah dengan anak, komunikasi ibu dengan anak perlu dibangun secara harmonis dalam rangka membangun kehidupan yang baik dalam keluarga.⁵

Berdasarkan pengamatan, hampir seluruh remaja sulit untuk diajak komunikasi dengan orang tuanya. Pada lingkungan keluarga, remaja biasanya berbicara seperlunya saja, lebih banyak pendiam bahkan saat diajak berbicara menjawab dengan singkat. Mereka sibuk dengan media sosial atau dengan teman sebayanya. Saat di rumah remaja banyak menghabiskan waktunya untuk berdiam di kamar. Padahal sewaktu-waktu sangat diperlukan

³ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan Mediannya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 156.

⁴ *Ibid.* 156.

⁵ Syaiful Bahri Djarmah, *Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 38.

komunikasi yang efektif antara remaja dengan keluarga. Karena intensitas komunikasi yang tinggi dalam keluarga dapat menjadi faktor untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja.

Dengan komunikasi yang berlangsung dengan baik akan menciptakan anak remaja yang memiliki kepatuhan yang tinggi. Dalam perkembangan anak permasalahan komunikasi biasanya banyak terjadi pada masa remaja. Karena secara psikologis, anak usia remaja nalar bangkitnya akal dan kesadaran diri sudah mulai muncul.⁶ Remaja merupakan seorang anak yang mencoba memahami dirinya dan kehidupan untuk mendapat jati dirinya dan terpengaruh dari lingkungannya. Pada usia remaja mereka sudah mulai berpikir nalar sehingga apa yang diinginkan orang tuanya belum tentu sama dengan keinginan anak usia remaja.⁷ Maka dalam diri remaja merasa adanya konflik atau penyimpangan sosial.

Perkembangan sosial remaja juga mengalami konflik. Perkembangan ini dapat dilihat dari dua macam gerak, pertama yaitu memisahkan diri dari orang tua dan yang lainnya adalah menuju ke arah teman-teman sebaya.⁸ Dalam hal ini remaja akan mencari identitas dirinya dan mulai melepaskan diri dari orang tuanya. Hubungan yang dekat dengan orang tua juga penting dalam perkembangan remaja karena hubungan ini berfungsi sebagai contoh yang akan dibawa terus menerus dari waktu ke waktu.⁹ Maka dari itu orang

⁶ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan Mediannya*, 149.

⁷ *Ibid.* 150.

⁸ *Ibid.* 151.

⁹ Rent D Ruben dan Lea P Stewart, *Komunikasi dan Perilaku*, (Depok:PT Raja grafindo Persada, 2013), ix.

tua perlu memberikan waktu untuk berkomunikasi dengan anak. Sehingga anak remaja akan lebih terbuka kepada orang tuanya.

Orang tua bekerja, baik ayah dan ibu sudah menjadi sebuah pilihan pada saat ini. Setiap agama memperbolehkan ibu bekerja atau ibu berperan ganda, menjadi orang tua bagi anak-anaknya dan juga membantu suami dalam pemenuhan kebutuhan dengan bekerja. Salah satunya keluarga guru, kendala yang dirasakan orang tua bekerja adalah mengatasi kendala waktu yang sering menjadi konflik antara pekerjaan dan keluarga. Konflik itu yang menyebabkan hambatan secara psikologis, fisiologis dan biologis.¹⁰

Terkait dengan permasalahan diatas, komunikasi merupakan suatu kegiatan sangat penting dalam keluarga. Peneliti tertarik untuk mengetahui pola komunikasi remaja dengan orang tua pada siswa SMP. Dengan subjek 5 siswa yang sudah ditentukan. Dari hasil observasi peneliti mendapatkan bahwa masa remaja merupakan masa mencari jati diri, dan anak remaja ingin melepaskan diri dari orang tua untuk lebih akrab dengan teman sebayanya. Dampak atas kondisi ini, komunikasi antara remaja dengan orang tua seringkali menjadi masalah.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang diatas maka penelitian ini mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola komunikasi remaja dan orang tua pada keluarga guru?

¹⁰ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan Mediannya*, 149.

2. Apa saja faktor yang mempengaruhi komunikasi remaja dengan orang tua pada keluarga guru?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sebagai bentuk kontribusi keilmuan, khususnya dalam dunia akademik, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui pola komunikasi remaja dan orang tua pada keluarga guru.

Kegunaan penelitian antara lain diharap dapat menambah keilmuan dalam memahami pola komunikasi, khususnya pola komunikasi remaja dan orang tua pada keluarga. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu rujukan bagi para peneliti selanjutnya yang berniat memahami dan mengkaji tentang komunikasi remaja dan orang tua. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi pegangan bagi orang tua, remaja, pengamat keluarga dan pendidik untuk lebih memahami pola komunikasi dalam suatu keluarga terutama dalam komunikasi remaja dengan orang tua.

D. Tinjauan Pustaka

Pembahasan tentang remaja dengan orang tua memang sangat penting untuk dikaji. Karena masa remaja merupakan masa mencari jati diri, dan anak remaja ingin melepaskan diri dari orang tua untuk lebih akrab dengan teman sebayanya.

Penelitian yang berjudul pola komunikasi orang tua dalam pembentukan kecerdasan sosial di kalangan remaja milenial¹¹ tentang pola komunikasi orang tua dan remaja yang pada pembahasannya dalam keluarga

¹¹ Fitri Sayidati Mukarimah, Akfif Khilmiyah, Aris Fauzan, "Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Pembentukan Kecerdasan Sosial Di Kalangan Remaja Milenia," *FOKUS: Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol. 5, No 1, (2020), 95.

guru. Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan orang tua di kalangan remaja dan menjelaskan strategi tertentu yang efektif pada komunikasi orang tua dalam membentuk kecerdasan sosial di kalangan remaja. Hasil dari penelitian ini adalah pola komunikasi yang digunakan pada keluarga guru didesa Bumirejo yang memakai pola komunikasi demokratis dan pola komunikasi permisif. Strategi yang digunakan untuk berkomunikasi adalah komunikasi langsung melalui pendekatan yang nyaman dan membatasi anak remaja dalam menggunakan teknologi telepon seluler. Perbedaan dengan penelitian penulis, penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat etnografi yang memfokuskan pada kecerdasan sosial sedangkan dalam penelitian penulis menggunakan pendekatan fenomenologi.

Dalam karyanya yang berjudul pola komunikasi orang tua tunggal dalam membentuk karakter anak,¹² Dini Apriani dan Dini Fitriawati memberikan catatan tentang pola komunikasi yang dilakukan orang tua dalam mendidik anak dengan cara menanyakan kabar, menanyakan kegiatan anak dan mensupport kegiatan anak. Hasil dalam penelitian ini berhasil dalam mendidik anak yang memiliki karakter baik dan berprestasi di sekolahnya maupun menata masa depannya. Yang menjadi faktor terhambatnya orang tua dalam memfasilitasi pendidikan anak yaitu masalah keuangan. Dalam komunikasi diperlukan komunikasi intens dilakukan orang tua kepada anaknya. Dalam penelitian ini orang tua *single parents* berhasil mendidik

¹² Dini Apriani, Dini Fitriawati, "Pola Komunikasi Orang Tua Tunggal Dalam Membentuk Karakter Anak," *INTELEKTIVA: Jurnal Ekonomi, Sosial dan humaniora*, Vol.01 No 12, (Juli 2020), 161.

anaknyanya menjadi anak yang memiliki karakter yang baik dan berprestasi di sekolah.

Penelitian yang hampir serupa yang berjudul pengaruh pola komunikasi keluarga terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir remaja¹³. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola komunikasi keluarga terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir remaja berdasarkan teori yang diciptakan oleh fizpatrick dan Itamar Gati. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif korelasional. Dengan hasil kesulitan remaja SMA terkategoriikan sedang, anak mengalami kurang motivasi, ragu dalam mengambil keputusan dan memiliki pemikiran yang berbeda dari orang lain mengenai karir salah satunya bisa terjadi kerana peran orang tua yang belum maksimal dalam menerapkan fungsi keluarga.

Artikel yang ditulis oleh Saifudin Zuhri berjudul pola komunikasi orang tua kandung terhadap anak remaja yang mengalami depresi.¹⁴ tujuan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi pola komunikasi remaja yang mengalami depresi dan mencari solusi yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teknis analisis data yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kebanyakan para orang tua yang memiliki anak mengalami depresi menganut pola otoriter dan menganut pola komunikasi

¹³ Sastiya Fairus Qorira, Maulana Rezi Ramadhan, "Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan karir Remaja," *e-Proceeding of Management*, Vol.7 No 1 (April 2020), 16.

¹⁴ Saifudin Zuhri, "Pola Komunikasi Orang Tua Kandung Terhadap Anak Remaja Yang Mengalami Depresi," *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol.1, No.2, (2 Oktober 2009), 80.

permissive (membebaskan). Perbedaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah pada teori yang digunakan dan remaja pada keluarga guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Setyowati¹⁵ dari hasil penelitiannya penerapan pola komunikasi keluarga sebagai bentuk interaksi antara orang tua dengan anak maupun antar anggota keluarga yang memiliki implikasi terhadap proses perkembangan emosi anak. Memperoleh hasil bahwa pola komunikasi yang demokratis dan interaktif secara kultural yang akan menentukan keberhasilan proses sosialisasi pada anak. Dalam penelitian ini membahas tentang perkembangan emosi anak sedangkan dalam penelitian yang peneliti teliti tentang pola komunikasi yang digunakan dalam keluarga guru.

Penelitian yang hampir serupa dilakukan oleh Ayu Fajar dan Maya Khairani¹⁶ dari hasil penelitiannya komunikasi ibu dan anak memiliki hubungan positif dengan kesiapan menghadapi menstruasi pertama. Berarti apabila komunikasi ibu dengan anak berlangsung efektif maka remaja akan siap dalam menghadapi menstruasi pertama. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada teori komunikasi dan keluarga yang diteliti. Perbedaan penggunaan teori dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Fitzpatrick dan keluarga guru.

¹⁵ Yuli Setyowati, "Komunikasi Keluarga dan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus Penerapan Komunikasi Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Emosi Anak pada Keluarga Jawa)," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 2. No 1 (Juni 2005),

¹⁶ Ayu Fajar dan Maya Khairani, "Hubungan Antara Komunikasi Ibu-Anak dengan Kesiapan Menghadapi Menstruasi Pertama (Menarche) Pada Siswi SMP Muhammadiyah Banda Aceh," *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 10, No. 2 (Oktober 2011),

Astri Miasari¹⁷ hasil penelitian yang telah dilakukan adalah bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara komunikasi positif dalam keluarga dengan asertivitas pada siswa SMP Negeri 2 Depok. Semakin tinggi komunikasi positif yang dijalin dalam keluarga maka semakin tinggi asertivitas yang dimiliki oleh remaja, sebaliknya semakin rendah komunikasi positif yang terjalin dalam keluarga maka semakin sedikit asertivitas yang dimiliki remaja. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian peneliti menggunakan fenomenologi kualitatif.

Hendri Gunawan¹⁸ berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian bahwa terdapat 3 jenis pola komunikasi pada orang tua dengan anak perokok aktif yaitu *authoritarian*, *permissive*, dan *authoritative*. Orang tua dalam penelitian ini menggunakan pola komunikasi *authoritative*. Sehingga komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak perokok dapat terjalin dengan baik. Orang tua juga mampu memelihara hubungan yang harmonis antar anggota keluarga. Dengan keharmonisan dan kasih sayang keluarga akan membentuk perilaku anak yang baik.

Artikel yang ditulis oleh Sicilly E Boham¹⁹ hasil penelitian pola atau cara orang tua melakukan komunikasi dengan anak di rumah adalah melalui latihan kepatuhan kemudian diikuti dengan kontak mata melalui tata caranya

¹⁷ Astri Miasari, "Hubungan Antara Komunikasi Positif dalam Keluarga Asertivias pada Siswa SMP Negeri 2 Depok Yogyakarta," *Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol. 1, No.1 (Desember 2012).

¹⁸ Hendri Gunawan, "Jenis Komunikasi Orang Tua dengan anak Perokok Aktif di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, No.3 (2013),

¹⁹ Sicilly E Boham, "Komunikasi Orang Tua dengan Anak Autis (Stui pada Orang Tua dari Anak Autis di Sekolah Luar Biasa AGCA Center Pumorow Kelurahan Banjer Manado)," *Jurnal Acta Diurna*, Vol.II, No. 4 (2013).

masing-masing dan apabila dua hal itu terjadi anak akan diberikan imbalan seperti pujian dan pelukan, dilanjutkan dengan melafalkan huruf-huruf atau bertanya siapa namanya, sedang buat apa atau mengerjakan apa atau mengajak menyanyi dan mengajak anak menulis, membaca dan berhitung. Apabila anak berhasil melakukannya akan diberi imbalan seperti pujian.

Penelitian yang dilakukan oleh Faizatul Munawaroh²⁰ penelitian ini tentang hubungan konsep diri dan intensitas komunikasi orang tua dengan kecenderungan seks sebelum menikah. Intensitas komunikasi orang tua dengan anak berhubungan positif yang signifikan dengan kecenderungan seks sebelum menikah. Pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa semakin rendah intensitas komunikasi orang tua dengan anak, maka kecenderungan seks sebelum menikah semakin tinggi. Fokus penelitian pada konsep diri dan intensitas komunikasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Y Retnowati, Hubis dan Hadiyanto²¹ pola komunikasi interaksi lebih berperan dominan dalam membentuk kemandirian anak melalui penanaman kesadaran untuk mandiri kepada anak dan melatih anak untuk mandiri. Pola komunikasi linier juga membentuk kemandirian anak melalui efek komunikasi berupa ketundukan. Pola komunikasi orang tua dengan anak yang digunakan komunikasi interaksi dan transaksi melalui efek internalisasi.

²⁰ Faizatul Munawaroh, "Intensitas Komunikasi Orang Tua –Anak dan Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah," *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol.1, No. 2 (September 2012), 105-113.

²¹ Y Retnowati, Hubies dan Hadiyanto, "Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Membentuk Kemandirian Anak (Kasus di Kota Yogyakarta)," *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, Vol.06, No.1 (Februari 2008).

Rio Ramadhani²² penelitian proses komunikasi antara orang tua dan anak dalam menanamkan perilaku positif berlangsung secara tatap muka dan berjalan dua arah. Dengan maksud ketika orang tua mengomunikasikan pesan-pesan yang berisi nilai positif akan mempengaruhi perilaku ke arah yang positif. Dalam penelitian ini membahas tentang perilaku positif pada anak didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Gita S Tarigan²³ membahas tentang hubungan komunikasi orang tua dan anak dengan kemandirian belajar matematika pada siswa sekolah dasar. Dengan hasil terdapat hubungan yang positif signifikan antara komunikasi interpersonal orang tua dan anak dengan kemandirian belajar matematika. Semakin tinggi komunikasi interpersonal orang tua dan anak maka akan semakin tinggi kemandirian belajar matematika. Dalam penelitian ini membahas tentang kemandirian. Sedangkan pada penelitian yang penulis teliti adalah komunikasi pada keluarga guru.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²² Rio Ramadhani, "Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Membentuk Perilaku Positif Anak pada Murid SDIT Cordova Samarinda," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 1, No. 3, (2013), 112-121.

²³ Gia Gita S Tarigan, *Hubungan Komunikasi Interpersonal Orang Tua-Anak dengan Kemandirian Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar*, (Salatiga: UKSW, 2017).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pola komunikasi antara remaja dan orang tua berkeluarga guru menggunakan pola konsensual. Pola komunikasi yang digunakan dalam keluarga guru adalah komunikasi konsensual yang memiliki percakapan tinggi dan kepatuhan anak tinggi. Selain itu pengasuhan yang digunakan dalam pola konsensual adalah pengasuhan demokratis.

Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi pola komunikasi remaja dan orang tua pada keluarga guru adalah faktor kasih sayang yang tinggi, pendidikan orang tua dan pemahaman dalam norma agama.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka saran peneliti, remaja hendaknya dapat mengontrol emosi diri dan dapat menghargai pendapat dari lain khususnya orang tua. Mengetahui teman yang benar-benar baik dan jangan mudah terpengaruh ke hal yang negatif.

Bagi para orang tua, seharusnya mempunyai tujuan yang jelas untuk mengarahkan anaknya menjadi pribadi yang berkualitas. Hendaknya memberikan perhatian dan arahan terhadap anak, dan memprioritaskan waktu untuk anak. Mengetahui pergaulan yang dialami oleh anak remaja dan berusaha untuk menjadi teman bercerita.

Bagi para guru, hendaknya menjalin kerja sama dengan orang tua agar tercapainya pendidikan. Sering memberikan motivasi dan arahan agar peserta didik menjadi pribadi yang bermutu, berakhlak. Serta mengetahui berbagai kegiatan pertemanan yang dilakukan oleh siswa siswinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif dala Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Astri Miasari, “Hubungan Antara Komunikasi Positif dalam Keluarga Asertivias pada Siswa SMP Negeri 2 Depok Yogyakarta,” *Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol. 1, No.1 (Desember 2012).
- Ayu Fajar dan Maya Khairani, “ Hubungan Antara Komunikasi Ibu-Anak dengan Kesiapan Manghadapi Menstruasi Pertama (Menarche) Pada Siswi SMP Muhammadiyah Banda Aceh,” *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 10, No. 2 (Oktober 2011).
- Azam Syukur Rahmatullah, “Konsepsi Pendidikan Kasih Sayang dan Kontribusinya terhadap Bangunan Psikologi Pendidikan Islam,” *Literasi.*, Vol. VI, No. 1 (Juni 2014), 29.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Dasmo dkk, Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPA,” *Jurnal Formatif*, No. 2. 132-139.
- Dasrun Hidayat. *Komunikasi Antarpribadi dan Mediannya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, 156.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Dini Apriani, Diny Fitriawati, “Pola Komunikasi Orang Tua Tunggal Dalam Membentuk Karakter Anak,” *INTELEKTIVA: Jurnal Ekonomi, Sosial dan humaniora*, Vol.01 No 12, (Juli 2020), 161.
- Djam’an Satori, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Edi Harapan dn Syarwani Ahmad. *Komunikasi Antarpribadi perilaku Insani Dalam Organisasi Peendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014, 3.
- Elizabeth B Hurlock. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta:Erlangga, 2003.

- Endang Mulyatiningsih. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Faizatul Munawaroh, “Intensitas Komunikasi Orang Tua –Anak dan Kecenderungan Perilaku Seks Pranikah,” *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol.1, No. 2 (September 2012)), 105-113.
- Fitri Sayidati Mukarimah, Akfif Khilmiyah, Aris Fauzan, “Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Pembentukan Kecerdasan Sosial Di Kalangan Remaja Milenia,” *FOKUS: Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol. 5, No 1, (2020), 95.
- Gia Gita S Tarigan. *Hubungan Komunikasi Interpersonal Orang Tua-Anak dengan Kemandirian Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar*, Salatiga: UKSW, 2017.
- Goldberg Alvin A. *Komunikasi Kelompok Proses-Proses diskusi dan Penerapannya*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1985.
- Hendri Gunawan, “Jenis Komunikasi Orang Tua dengan anak Perokok Aktif di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara,” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, No.3 (2013),
- Hesty Bunga Kurnia Sari, “Mobilitas Sosial Antargenerasi Petani Suburban di Kelurahan Sepanjang,” *Paradigma*,. No. 1, Vol. 04 (2016)
- Iswandi Syahputra, *Ilmu Komunikasi tradisi Prespektif dan Teori*, Yogyakarta: Calpulis, 2016.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- John W Creswell, *Research Desain Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- John W Santrock. *Adolescence perkembangan remaja*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- John W Santrock. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Salemba Humanika, 2017.
- Kathleen Liwidjaja-Kuntara dan Jonathan Kuntaraf, *Komunikasi Keluarga*, 9.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Maulana Rezi Ramadhana dan Muhammad Rian Hsriyadi, “Pola Komunikasi Keluarga Yang Dipersepsikan Orangtua dan Anak Tentang Pemilihan

- Perguruan Tinggi,” *e-Proceeding of Management.*, Vol. 3, No.3 (3 Desember 2019). 9550.
- Moh Shoclib. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Mohammad Ali dan Mohamad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Morissan. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013.
- Muhammad Budyatna dan Leila Mona Ganiem. *Teori Komunikasi antarpribadi*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Rent D Ruben dan Lea P Stewart. *Komunikasi dan Perilaku*, Depok: PT Raja grafindo Persada, 2013.
- Rio Ramadhani, “Komunikasi Interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Membentuk Perilaku Positif Anak pada Murid SDIT Cordova Samarinda,” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 1, No. 3, (2013), 112-121.
- Riswandi. *Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Sadirman *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Saifudin Zuhri, “Pola Komunikasi Orang Tua Kandung Terhadap Anak Remaja Yang Mengalami Depresi,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol.1, No.2, (2 Oktober 2009), 80.
- Sarlito Wirawan Sarwono. *Psikologi Remaja*, Depok: Rajawali Pers, 2013.
- Sastiya Fairus Qorira, Maulana Rezi Ramadhan, “Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan karir Remaja,” *e-Proceeding of Management*, Vol.7 No 1 (April 2020), 16.
- Sicilly E Boham, “ Komunikasi Orang Tua dengan Anak Autis (Stui pada Orang Tua dari Anak Autis di Sekolah Luar Biasa AGCA Center Pumorro Kelurahan Banjer Manado),” *Jurnal Acta Diurna*, Vol.II, No. 4 (2013).
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prkatik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Syaiful Bahri Djarmah. *Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- W Littlejohn dan Karen A Foss. *Teori Komunikasi*, Jakarta: Salemba Humanika, 2008.
- Y Retnowati, Hubies dan Hadiyanto, “Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Membentuk Kemandirian Anak (Kasus di Kota Yogyakarta),” *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, Vol.06, No.1 (Februari 2008).
- Yudrik Jahja. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kecana, 2011.
- Yuli Setyowati, “ Komunikasi Keluarga dan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kass Penerapan Komunikasi Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Emosi Anak pada Keluarga Jawa),” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 2. No 1 (Juni 2005).



**POLA KOMUNIKASI REMAJA DAN ORANG TUA PADA
KELUARGA GURU
PEDOMAN WAWANCARA**

NO	SKEMA	INDIKATOR	PERTANYAAN WAWANCARA	JAWABAN
1.	Percakapan	Memberikan waktu untuk percakapan	1. Setiap harinya apakah orang tua memberikan waktu untuk percakapan? 2. Kapan waktu yang diberikan oleh orang tua?	
		Sering percakapan	3. Apakah anda sering ngobrol dengan orang tua? 4. Contohnya ngobrol tentang apa?	
		Sering berkumpul	5. Seringkah anda berkumpul dengan orang tua?	
		Mensikapi suatu permasalahan	6. Ceritakan bagaimana kalau ada suatu permasalahan dengan orang tua, bagaimana anda mensikapinya?	
		Cara menyelesaikan permasalahan	7. Ceritakan bagaimana kalau ada suatu permasalahan dengan orang tua, bagaimana cara menyelesaikan permasalahan tersebut?	
		Menjelaskan alasan	8. Apakah orang tua menjelaskan alasan dalam keputusan tersebut?	
2.	Kepatuhan	Sikap kepatuhan	9. Seringkah anda diberi nasihat dari orang tua? 10. Apakah anda menuruti perintah dari orang tua? 11. Bagaimana pendapat anda tentang orang yang penurut? 12. Apakah anda mengikuti	

			nasihat dari orang tua? 13. Apa yang anda rasakan setelah menerima nasihat dari orang tua?	
--	--	--	---	--



CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Mahrisa Arzaqi
Tempat/Tgl. Lahir : Temanggung, 07 Maret 1993
Alamat Rumah : Pandemulyo, Bulu, Temanggung, Jawa Tengah
Nama Ayah : Samsudi
Nama Ibu : Siti Rokhayati
HP : 081328187543
Email : mahriza.arzaqi2@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Miftahul Huda
2. SMP Muhammadiyah 1 Temanggung
3. MA Negeri Parakan Temanggung
4. S1
5. S2 2016-2020